

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada Tn.WA dengan COVID-19 di ruang Isolasi Nusa Indah RSUP Sanglah tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan pada Tn. WA dengan diagnosa medis COVID-19 didapatkan keluhan yang dirasakan oleh pasien yaitu pasien mengeluh sesak, pasien tidak mampu batuk, pasien tidak mampu batuk efektif, terdapat sputum berlebih, terdengar suara tambahan ronkhi dan frekuensi pernapasan berubah 36 x/menit, pasien tidak mengalami sulit bicara, pasien gelisah, sianosis, pola napas pasien teratur dan tidak ada penurunan bunyi napas.
2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan pada pasien yakni bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan benda asing dalam jalan napas ditandai dengan pasien mengeluh sesak, pasien tidak mampu batuk, pasien tidak mampu batuk efektif, terdapat sputum berlebih, terdengar suara tambahan ronkhi dan frekuensi pernapasan berubah 36 x/menit,, gelisah , sianosis saO₂ 85 %.
3. Luaran keperawatan yang ingin dicapai penulis yaitu bersihan jalan napas meningkat. Intervensi yang diberikan pada pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif adalah terdiri dari intervensi utama manajemen jalan napas , latihan batuk efektif dan intervensi pendukung fisioterapi dada serta intervensi inovasi prone position.

4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yaitu manajemen jalan napas, latihan batuk efektif , fisioterapi dada serta *prone position*

yang dilakukan 1 kali sehari selama 3 jam.

5. Hasil evaluasi keperawatan pada pasien Tn. WA setelah dilakukan implementasi selama 3 x 24 jam yakni pada data subjektif didapatkan pasien mengatakan sesaknya sudah berkurang. Data objektif didapatkan pasien tampak sudah bisa melakukan batuk efektif, dyspneu tampak menurun, tidak gelisah dan saO₂ meningkat menjadi 93% produksi sputum menurun, dan frekuensi napas membaik 24 x/menit. Assesment bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian dan planning pertahankan kondisi pasien dan lakukan prone position 2x sehari

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan mengenai asuhan keperawatan bersihan jalan napas pada pasien dengan Corona Virus Desease 2019 di ruang Isolasi Nusa Indah RSUP Sanglah maka penulis menyarankan kepada:

1. Pelayanan kesehatan

Diharapkan karya ilmiah akhir ners ini nantinya dapat dijadikan acuan bagi perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan COVID-19. dengan tindakan inovasi *prone position* terhadap semua pasien untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dengan menjelaskan tujuan

dan manfaat yang didapat oleh pasien, sehingga pasien mau dilakukan intervensi ini..

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan acuan sebagai untuk penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan teori – teori terbaru beserta didukung oleh jurnal-jurnal penelitian.